

Mandiri Global Sharia Equity Dollar (Kelas A)

Reksa Dana Saham Syariah

NAV/Unit USD 1,875838

Tanggal Pengambilan Data Reksa Dana
31 Juli 2026

No. Surat Pernyataan Efektif Reksa Dana
S-159/D.04/2016

Tanggal Efektif Reksa Dana
06 April 2016

Bank Kustodian
Bank Citibank

Tanggal Peluncuran
04 Agustus 2016

AUM MGSED-A
USD 45,05 Juta

Total AUM MGSED
USD 45,05 Juta

Mata Uang
American Dollar (USD)

Periode Penilaian
Harian

Minimum Investasi Awal
USD 10.000

Jumlah Unit yang Ditawarkan
2.000.000.000 (Dua Miliar)

Imbal Jasa Manajer Investasi
Maks. 3% p.a

Imbal Jasa Bank Kustodian
Maks. 0,25% p.a

Biaya Pembelian
Maks. 2%

Biaya Penjualan Kembali
Maks. 2% (<= 1 tahun) 0% (> 1 tahun)

Biaya Pengalihan
Maks. 2%

Kode ISIN
IDN000237104

Kode Bloomberg
MANGSED.U

Manfaat Produk Reksa Dana

- Pengelolaan secara profesional
- Pertumbuhan nilai investasi
- Diversifikasi Investasi
- Likuiditas atau Unit Penyertaan mudah dijual kembali
- Transparansi informasi

Faktor Risiko Utama

- Risiko Pasar dan Berkurangnya NAB setiap Unit Penyertaan
- Risiko Nilai Tukar
- Risiko Likuiditas
- Risiko Pembubaran dan Likuidasi
- Risiko Efek Luar Negeri

Periode Investasi

< 3

3 - 5

> 5

> 5 : Jangka Panjang

Tingkat Risiko

1

2

3

4

5

Tinggi

Keterangan

Reksa Dana MGSED berinvestasi pada Efek Ekuitas Syariah Luar Negeri di dalam Daftar Efek Syariah, dengan segmen Jangka Panjang, dan dikategorikan berisiko tinggi. Investor memiliki risiko atas portofolio saham tersebut.

Informasi Bukti Kepemilikan Reksa Dana

Sesuai peraturan OJK yang berlaku, surat konfirmasi atas transaksi pembelian, penjualan kembali dan pengalihan Reksa dana merupakan bukti hukum yang sah atas kepemilikan Reksa Dana yang diterbitkan dan dikirimkan oleh Bank Kustodian. Dalam hal telah terdapat fasilitas Acuan Kepemilikan Sekuritas (AKSES) Pemegang Unit Penyertaan dapat melihat kepemilikan Reksa Dana melalui laman <https://akses.ksei.co.id/>.

Rekening Reksa Dana

Citibank N.A., Indonesia
RD SYARIAH MANDIRI GLB SHR EQT DR
0-810-437-502

Tentang Mandiri Investasi

PT Mandiri Manajemen Investasi (Mandiri Investasi) merupakan anak perusahaan dari PT Mandiri Sekuritas yang didirikan pada tanggal 26 Oktober 2004. PT Mandiri Sekuritas sendiri adalah perusahaan sekuritas terkemuka di Indonesia dan merupakan anak perusahaan dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Bank terbesar milik negara. Mandiri Investasi dan/atau pendahulunya telah mengelola portofolio investasi sejak tahun 1993, dengan Nomor Izin Usaha MI: No. Kep-11/PM/MI/2004. Mandiri Investasi adalah salah satu Manajer Investasi lokal terbesar di Indonesia dengan total dana kelolaan sebesar Rp 61,87 Triliun (per 31 Juli 2026).

Tujuan Investasi

Untuk memberikan tingkat pendapatan investasi dalam denominasi Dollar Amerika Serikat yang menarik dalam jangka panjang, dengan berinvestasi dalam portfolio Efek Syariah Luar Negeri Bersifat Ekuitas di dalam Daftar Efek Syariah.

Kebijakan Investasi*

Efek Syariah Bersifat Ekuitas : 80% - 100%
Efek Syariah Berpendapatan Tetap dan/atau
Pasar Uang Syariah dan/atau Deposito Syariah : 0% - 20%

Dari portfolio investasi di atas, RD MGSED akan melakukan investasi min. 51% pada Efek Syariah Luar Negeri

*) Tidak termasuk kas dan setara kas

Komposisi Geografis*

Dalam Negeri : 0,00%
Luar Negeri : 100%

*Berdasarkan badan hukum penerbit efek

Profil Bank Kustodian

Citibank, N.A. telah memiliki persetujuan sebagai Bank Kustodian di bidang Pasar Modal berdasarkan Surat Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal Nomor KEP-91/PM/1991 tanggal 19 Oktober 1991, oleh karenanya terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

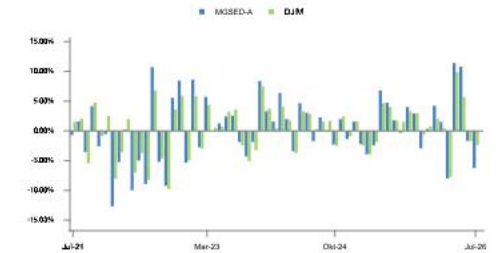
Deskripsi Produk

Kumpulan dana dari masyarakat pemodal yang dikelola oleh Manajer Investasi untuk diinvestasikan pada instrumen investasi sesuai dengan Kebijakan Investasi Reksa Dana

Kinerja Portfolio



Kinerja Bulanan



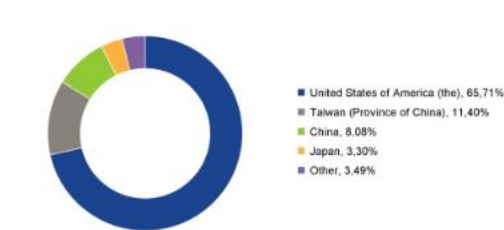
Kepemilikan Terbesar

(Berdasarkan Abjad)

Abbott Laboratories	Saham Syariah	3,96%
Alibaba Group Holding Ltd	Saham Syariah	4,09%
Alphabet Inc-CI A	Saham Syariah	6,37%
Apple Inc	Saham Syariah	7,44%
Meituan - Class B	Saham Syariah	3,99%
Merck & Co Inc	Saham Syariah	3,97%
Microsoft Corp	Saham Syariah	4,14%
Nvidia Corp	Saham Syariah	5,83%
Taiwan Semiconductor Manufacturing Co Ltd	Saham Syariah	9,69%
Visa Inc-Class A Shares	Saham Syariah	4,01%

Alokasi Negara

(5 Negara Terbesar)



Kinerja - 31 Juli 2026

	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	1 Tahun	3 Tahun	5 Tahun	Dari Awal Tahun	Sejak Pembentukan
MGSED-A	: -6,24%	2,13%	6,27%	15,12%	42,95%	12,00%	10,75%	87,58%
Benchmark*	: -2,40%	2,34%	6,02%	17,33%	45,37%	40,43%	8,19%	167,72%

*Dow Jones Islamic World Index

Kinerja tolak ukur setelah pajak, di mana capital gain dan dividen yang diterima Reksa Dana dikenakan pajak sesuai tarif pajak badan yang berlaku di Indonesia.

Kinerja Bulan Tertinggi

(April 2026)

11,41%

Kinerja Bulan Terendah

(Januari 2022)

-12,68%

Reksa dana ini pernah mencapai kinerja tertinggi 11,41% pada bulan April 2026 dan mencapai kinerja terendah -12,68% pada bulan Januari 2022.

Mandiri Global Sharia Equity Dollar (Kelas A)



Ulasan Pasar

Pasar saham global ditutup bervariasi pada Juli 2026 seiring rotasi investor dari saham-saham AI dan semikonduktor yang telah mengalami kenaikan signifikan menuju pasar dengan valuasi yang lebih menarik. Indeks yang didominasi saham teknologi mencatatkan kinerja yang lebih lemah, dengan Nasdaq Composite turun 3,2%, sementara pasar yang memiliki eksposur besar terhadap sektor semikonduktor mengalami koreksi yang lebih tajam, dipimpin oleh KOSPI Korea Selatan (-22,19%), Nikkei 225 Jepang (-8,14%), dan Shanghai Composite China (-6,40%). Aksi jual tersebut mencerminkan penilaian ulang yang lebih luas terhadap valuasi saham-saham terkait AI setelah reli yang berlangsung cukup panjang. Philadelphia Semiconductor Index sempat terkoreksi hingga 21,75% dari puncaknya pada bulan tersebut seiring investor mengurangi posisi pada saham-saham yang sebelumnya menjadi pendorong momentum di sepanjang rantai pasok semikonduktor global. Sentimen juga tertekan oleh berlanjutnya pembatasan ekspor semikonduktor canggih AS ke China, meningkatnya persaingan di antara pengembang AI asal China, serta kenaikan imbal hasil obligasi pemerintah AS. Imbal hasil US Treasury tenor 10 tahun naik 27 basis poin menjadi 4,74%, sehingga menekan valuasi saham-saham growth berdurasi panjang. Sebaliknya, pasar saham ASEAN mencatatkan kinerja yang lebih baik karena investor beralih ke pasar dengan valuasi yang lebih menarik serta didukung prospek pertumbuhan laba yang lebih kuat. IHSG naik 10,51%, menjadikannya salah satu pasar saham dengan kinerja terbaik di kawasan, sementara MSCI ASEAN Index menguat 7,27%. Di sisi makroekonomi, kondisi global masih ditandai oleh perlambatan pertumbuhan ekonomi di tengah risiko inflasi yang tetap tinggi. Di Amerika Serikat, pertumbuhan PDB kuartal II 2026 tercatat sebesar 1,5% (annualized), sementara indikator pasar tenaga kerja terus menunjukkan pelemahan, tercermin dari melambatnya pertumbuhan payroll dan turunnya tingkat tabungan rumah tangga ke level terendah dalam empat tahun terakhir. Inflasi sempat menunjukkan tren moderasi, dengan inflasi utama (headline CPI) melambat menjadi 3,5% YoY dan Core PCE turun menjadi 3,3% YoY, didukung oleh penurunan harga energi setelah meredanya ketegangan antara AS-Iran. Namun, ketegangan geopolitik kembali meningkat menjelang akhir bulan, termasuk gagalnya kesepakatan sementara AS-Iran, insiden terhadap kapal tanker di Selat Hormuz, serta penerapan tarif impor baru oleh AS. Perkembangan tersebut kembali meningkatkan risiko kenaikan inflasi melalui lonjakan biaya energi dan harga barang impor. Dalam kondisi tersebut, Federal Reserve mempertahankan Fed Funds Rate pada kisaran 3,50%–3,75% serta tetap mengadopsi sikap hawkish dan menegaskan bahwa kebijakan moneter akan tetap restriktif hingga inflasi bergerak secara berkelanjutan menuju target.

Persyaratan dan Tata Cara Transaksi

Prosedur Transaksi berupa Pembelian, Penjualan Kembali, dan Pengalihan Investasi dapat mengacu pada Prospektus yang dapat dilihat melalui laman: <https://www.mandiri-investasi.co.id/id/produk/reksa-dana/>

DISCLAIMER

1. INVESTASI MELALUI REKSA DANA MENGANDUNG RISIKO. SEBELUM MEMUTUSKAN BERINVESTASI, CALON INVESTOR WAJIB MEMBACA DAN MEMAHAMI PROSPEKTUS. KINERJA MASA LALU TIDAK MENJAMIN/MENCERMINKAN INDIKASI KINERJA DI MASA YANG AKAN DATANG. OTORITAS JASA KEUANGAN TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI PROSPEKTUS REKSA DANA INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM. Mandiri Manajemen Investasi selaku Manajer Investasi berizin dan diawasi oleh OJK.
2. Manajer Investasi dapat menolak permohonan Anda apabila tidak memenuhi persyaratan dan peraturan yang berlaku.
3. Anda harus membaca dengan teliti Ringkasan Informasi Produk dan/atau Layanan ini sebelum menyetujui pembelian produk dan berhak bertanya kepada Agen Penjual Efek Reksa Dana (APERD) atas semua hal terkait Ringkasan Informasi Produk dan/atau Layanan ini.
4. Fund Fact Sheet (FFS) ini merupakan Ringkasan Informasi Produk dan/atau Layanan dan bukan merupakan bagian dari prospektus. Investor tetap wajib membaca dan memahami prospektus sebelum melakukan investasi.
5. Reksa Dana merupakan produk pasar modal dan bukan produk yang diterbitkan oleh APERD. APERD tidak bertanggung jawab atas segala tuntutan dan risiko atas pengelolaan portofolio reksa dana.
6. Nasabah disarankan untuk memperoleh nasihat keuangan yang independen sebelum mengambil keputusan investasi. Produk dan strategi investasi yang dikelola dalam Reksa Dana mungkin tidak sesuai untuk seluruh nasabah dan harus dipertimbangkan dengan memperhatikan tujuan investasi, profil risiko, kondisi keuangan, serta kebutuhan investasi nasabah.
7. Indeks Dow Jones Islamic Market adalah produk dari S&P Dow Jones Indices LLC,afiliasinya, dan/atau pemberi lisensi pihak ketiga ("SPDJI"), dan telah dilisensikan untuk digunakan oleh PT Mandiri Manajemen Investasi. S&P® adalah merek dagang terdaftar dari Standard & Poor's Financial Services LLC ("S&P"); Dow Jones® adalah merek dagang terdaftar dari Dow Jones Trademark Holdings LLC ("Dow Jones"); dan merek dagang ini telah dilisensikan untuk digunakan oleh SPDJI dan disublisensikan untuk tujuan tertentu oleh PT Mandiri Manajemen Investasi. Mandiri Global Sharia Equity Dollar tidak disponsori, didukung, dijual, atau dipromosikan oleh SPDJI, Dow Jones, S&P,afiliasinya masing-masing, atau pemberi lisensi pihak ketiga, dan tidak ada dari pihak tersebut yang membuat pernyataan mengenai kebijaksanaan berinvestasi dalam produk tersebut, dan tidak bertanggung jawab atas kesalahan, kelalaian, atau gangguan pada Indeks Dow Jones Islamic Market. JP Morgan Asset Management (singapore) Limited atau JPMAM bukanlah penerbit Reksa Dana Mandiri Global Sharia Equity Dollar dan tidak bertanggung jawab atas pengelolaan portofolio reksa dana atau dokumen ini. Keterlibatan Penasihat Investasi dalam reksa dana ini tidak menimbulkan tanggung jawab atau kewajiban dari pihak Penasihat Investasi kepada pihak manapun (termasuk Pemegang Unit Penyertaan) selain dari kewajiban Penasihat Investasi yang didasari dari Perjanjian Penasihat Investasi. Pemegang Unit Penyertaan tidak memiliki dasar tindakan atau hak untuk meminta bantuan, langsung atau tidak langsung, kepada Penasihat Investasi.

